

LAPORAN KEGIATAN
Kuliah Umum *Gender and Local Wisdom in Asia*
Tahun 2024



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI DAN PERIKANAN KELAUTAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA TAHUN
2024

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Isu gender dan kearifan lokal merupakan dua elemen yang saling terkait dalam konteks pembangunan sosial dan budaya di Asia. Meskipun terdapat berbagai tantangan terkait kesetaraan gender di kawasan ini, kearifan lokal sering kali menawarkan solusi berbasis budaya yang dapat memperkuat peran perempuan dalam masyarakat dan mendukung keberagaman. Kuliah umum “*Gender and Local Wisdom in Asia*” bertujuan untuk menggali hubungan antara konsep gender dengan kearifan lokal, serta bagaimana nilai-nilai budaya dapat membantu menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan setara. Dengan memperkenalkan perspektif gender yang berakar pada tradisi lokal, kuliah umum ini diharapkan dapat membuka wawasan mahasiswa tentang peran budaya dalam membentuk kesetaraan gender dan meningkatkan kesejahteraan sosial di Asia.

Berdasarkan paparan diatas maka diadakan “Kuliah Umum *Gender and Local Wisdom in Asia*” yang dipandang sangat penting untuk dilaksanakan sehingga sesuai dengan mata kuliah Tri Hita Karana tahun 2024.

1.2 Tujuan

1. Menyediakan wawasan tentang hubungan antara gender dan kearifan lokal di Asia.
2. Meningkatkan pemahaman tentang bagaimana kearifan lokal dapat mendukung kesetaraan gender dalam masyarakat.
3. Mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi peran budaya dalam menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan setara.

1.3 Manfaat yang Diharapkan

1. Bagi Mahasiswa:
Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya kesetaraan gender dan bagaimana kearifan lokal dapat menjadi solusi untuk mencapainya.
2. Bagi Dosen:
Memberikan perspektif baru untuk integrasi isu gender dan kearifan lokal dalam pengajaran dan penelitian.

3. Bagi Undiksha:

Memperkuat peran universitas dalam menciptakan masyarakat yang inklusif dengan mengangkat isu gender dan kearifan lokal.

BAB II

HASIL KEGIATAN

1.1 Pelaksanaan Kuliah Umum

Kuliah umum “*Gender and Local Wisdom in Asia*” akan membahas hubungan antara isu gender dan kearifan lokal di Asia. Dalam kuliah ini, akan dijelaskan bagaimana nilai-nilai budaya lokal mempengaruhi pemahaman dan penerapan konsep gender di berbagai negara Asia. Selain itu, kuliah ini juga akan mengkaji tantangan yang dihadapi perempuan di Asia dalam memperoleh kesetaraan, baik dalam hal pendidikan, pekerjaan, maupun hak-hak sosial. Kearifan lokal akan diposisikan sebagai potensi penting yang dapat mendukung pemberdayaan perempuan dan mendorong kesetaraan gender. Misalnya, banyak tradisi lokal yang memberikan peran aktif kepada perempuan dalam pengelolaan sumber daya alam atau pengambilan keputusan di tingkat komunitas. Kuliah ini juga akan menggali bagaimana pendidikan dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran akan kesetaraan gender, serta bagaimana prinsip-prinsip budaya lokal dapat dipadukan dengan upaya modern untuk menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan setara. Secara keseluruhan, kuliah umum ini bertujuan untuk mengajak mahasiswa dan civitas akademika untuk memahami pentingnya menggabungkan kearifan lokal dengan upaya kesetaraan gender dalam menciptakan perubahan positif di kawasan Asia.

1.2 Peserta Kegiatan

Kegiatan kuliah umum ini dihadiri oleh pejabat struktural akademik Undiksha, dalam hal ini Dekan FHIS Prof. Dr. I Nengah Suastika, M.Pd., Wakil Dekan 1 Prof. Dr. Dewa Gede Sudika Mangku, S.H., LL.M., dosen dan mahasiswa Undiksha.

BAB III

PENUTUP

Kuliah umum “*Gender and Local Wisdom in Asia*” ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara gender dan kearifan lokal dalam masyarakat Asia. Dengan memperkuat kesadaran tentang pentingnya kesetaraan gender, diharapkan mahasiswa, dosen, dan civitas akademika Undiksha dapat berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih inklusif dan berkeadilan sosial. Kuliah ini juga menekankan pentingnya nilai-nilai budaya lokal sebagai instrumen untuk menciptakan perubahan positif dalam mencapai kesetaraan gender di Asia.

Singaraja, 19 Februari 2024

Koordinator kegiatan.

DOKUMENTASI KEGIATAN

